BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah, penggunaan metode penelitian mutlak diperlukan untuk mempermudah penelitian sebagai cara kerja yang efektif dan rasional agar diperoleh hasil penelitian yang optimal. Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam rangka penelitian ini di dalamnya adalah: Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuia dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[1]

Seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dituntut untuk mengetahui metode serta sistematika dalam penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkap kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini meliputi dua hal yakni pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

   Dalam kajiannya penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Karena meneliti tentang fenomena yang terjadi di KUA Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tentang kebijakan Kepala KUA

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 132

Kecamatan Gandusari dalam menyelesaikan masalah pernikahan wanita hamil luar nikah.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti tersebut, maka studi penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktek dengan menggunakan data primer.[2] Dalam memperoleh data primer penulis datang langsung ke KUA kecamatan Gandusari untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data melalui observasi dan wawancara kepada KUA Kecamatan Gandusari. Juga melibatkan pihak-pihak terkait seperti calon pengantin dengan kondisi mempelai wanita yang lagi hamil sebelum menikah. Sehingga dengan kajian tersebut objek yang dikaji bisa dibuktikan kebenarannya karena dilakukan pengkajian secara pribadi oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen kunci sebagai pihak pengumpul data dan analisis data tentang suatu penelitian. Dengan cara datang di Kantor Urusan Agama kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek secara langsung, maka peneliti bisa memperkarya informasi kemudian membandingkan teori yang telah diperoleh dari penelitian secara langsung, kemudian dilakukan pengkajian ulang untuk memperoleh hubungan

[2] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press,1986), hal 51

sebab akibat serta dampak yang timbul dari pernikahan tersebut. Kemudian hasil dari penelitian tersebut diuraikan dan dijelaskan secara naratif sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.[3] Sehingga pada masa pengumpulan data dari subyek penelitian dari pihak-pihak yang berkaitan di KUA Kecamatan Gandusai Kabupaten Trenggalek, peneliti akan hadir secara langsung, melihat, mengumpulkan dan kemudian menganalisis data tentang permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang tertera, pemilihan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah wilayah kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih sampel pada KUA tersebut karena KUA Kecamatan Gandusari menerapkan dua dasar hukum perkawinan yakni, fiqh munakahat dan UU Perkawinan dan jarak yang terjangkau oleh peneliti sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Sebagai penyedia data dalam penelitian, terdapat dua jenis sumber data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Kedua sumber data tersebut yakni sumber data primer dan sumber data skunder.[4]

---

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Edisi Revisi"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 443

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 172

Sumber data primer sebagai sumber data utama dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam bersama kepala KUA Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dan juga dengan para staf. Kepala KUA sebagai pemegang kendali dari semua hal-hal yang berkaitan dengan hal teknis maupun nonteknis dari KUA itu sendiri. Selain kepala KUA dan staf, juga akan digali informasi secara mendalam pihak-pihak yang terlibat dalam proses perkawinan di KUA kecamatan Gandusari.

Sedangkan sumber data skunder diperoleh peneliti dari buku-buku yang membahas tentang pedoman dan beberapa aturan hukum perundangan yang ada di KUA, pendapat para ulamayang didalamnya memuat beberapa pendapat fuqaha. Selain itu diambil pula sumber data dari jurnal-jurnal yang berkaitan. Dari beberapa sumber sekunder tersebut dilakukan pengamatan secara mendalam bersamaan dengan hasil penelitian dari sumber primer.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Data lapangan yang diperlukan sebagai data penunjang diperoleh melalui wawancara kepada informan yang bersangkutan yaitu kepada kepala KUA, narasumber pendidik pranikah dan subyek suscatin.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan.

Informasi yang diperoleh dari KUA Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek harus dapat disinkronkan dengan permasalahan yang diteliti. Persyaratan dalam pengumpulan data ini harus mampu diamati dengan mudah

serta dapat dibaca dengan jelas oleh peneliti. Sehingga semua keterangan yang berasal dari KUA kecamatan Gandusari harus diamati secara mandiri oleh peneliti. Secara umum tehnik pengumpulan data yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

   Peneliti akan melakukan observasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil oleh peneliti. Dengan cara melihat fenomena dengan pengamatan di KUA kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek juga dilakukan pencacatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data secara sistematis. Melihat kejadian ataupun kondisi yang ada di KUA Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Setalah dilakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, maka peneliti bisa membedakan dan membandingkan dengan seksama apakah informasi yang diperoleh tersebut berupa fakta ataukah opini.

2. Wawancara

   Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali data dari para pihak yang terkait, seperti kedua calon pengantin, wali nikah, saksi dan pihak KUA Kecamatan Gandusari sebagai lembaga perkawinan pemerintah. Diharapkan setelah wawancara dari para pihak, dapat diperolah data yang dibutuhkan secara langsung dari obyek penelitian sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Dokumentasi

Dokumen yang berupa foto-foto wawancara dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini adalah kedua mempelai pengantin dan pihak KUA kecamatan Gandusari. Dokumen persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pengantin yang sudah hamil ketika mendaftarkan perkawinananya di KUA kecamatan Gandusari, dan juga foto yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan tambahan rujukan dari penelitian bersumber dari informan yang diteliti.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisa data yang sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan prosedur analisis statistic dan kuantifikasi dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya. Metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, logis dan efektif.

Untuk itu harus melalui melalui tahap pemeriksan data (editing), klasifikasi, verifikasi, analisis dan pembuatan kesimpulan.

1. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting dalam sebuah penelitian.Keabsahan data yang diperoleh dari tahapan-tahapan penelitian harus di cek keabsahannya dengan membandingkan antara teori yang ada

dengan praktek pelaksanaannya di KUA Kecamatan Gandusari. Teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber, maksudnya peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Sumber informan dalam hal ini Kepala KUA, calon pengantin dan orang tua atau wali nikah, akan di cek keabsahannya disesuaikan dengan beberapa informan lainnya.

2. Klasifikasi

   Adalah proses pengelompokan semua data baik dari proses hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan. Seluruh data yang didapat dilapangan tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.[5] Hal ini dilakukan agar data mudah difahami.

3. Verifikasi

   Adalah proses memeriksa data dan infirmasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.[6]

4. Analisis Data

   Dalam sebuah penelitian tahap ini merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam sebuah pola, kategori dan sebuah uraian dasar. Atau dapat dijadikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data.

---

[5]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ….., hal 104-105

[6] Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hal 84

Analisis data ini dilakukan bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian melalui penyajian data.Penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi dilapangan, dalam hal ini di KUA Kecamatan Gandusari. Setelah mendapatkan data-data yang diambil dari pengamatan langsung di KUA Kecamatan Gandusari, data tersebut dianalisis dengan beberapa teori yang berkaitan dengan judul Penelitian.

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam dengan mendatangi KUA kecamatan Gandusari, mendapatkan data-data mentah yang perlu dilakukan kajian secara mendalam, dirangkum serta dipilih data-data yang penting dari pihak-pihak terkait. Dilakukan reduksi agar data-data yang diperoleh tersebut semuanya hanyalah data yang sesuai, penting dan berkaitan dengan fokus penelitian ini. Setelah melakukan reduksi data, kemudian dilakukan pemaparan data dengan cara mengumpulkan informasi secara tersusun dan sistematis kemudian dilakukan ringkasan untuk pengambilan kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut.[7]

[7]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal221

5. Pembuatan Kesimpulan

Merupakan langkah terakhir dari pengolahan data, yaitu menarik kesimpulan tehadap masalah yang diteliti.